

Implementasi Pembelajaran Daring di Era New Normal pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri Ploso

Emi Lilawati¹, Nabilla Dheafana^{2*}

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbulloh

*Email: nabilladhea1402@gmail.com

ABSTRACT

Implementation of Online Learning in the New Normal Period in Islamic Religious Education Subjects at Ploso State High School. Final Project, Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religion, KH University. A. Wahab Hasbullah. Supervisor : Emi Lilawati, S.Pd.I., M.Pd. This study aims to find out how the implementation process and the obstacles faced by schools. In this case, educators including parents and students in learning Islamic Religious Education during the Covid-19 period. This research uses qualitative research. The data collection is carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out by means of Data Reduction, Data Presentation, Inference and Verification, and Final Conclusion. Checking the validity of the data is carried out by increasing persistence, and Triangulation. It is known that teachers in planning and conducting online learning are faced with the constraints of students whose economic income is partly middle to lower, and homes are difficult to reach the network. So that what has been planned cannot run optimally. Meanwhile, teachers also have difficulty in assessing the discipline of students because the implementation of learning is carried out online. The obstacles addressed by students are related to increasing spending on data packets, and unstable networks.

Keywords: Covid-19 Pandemic, PAI, New Normal Period

ABSTRAK

Implementasi Pembelajaran Daring di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ploso. Tugas Akhir, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Pembimbing : Emi Lilawati, S.Pd.I., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah. Yang dalam hal ini adalah tenaga pendidik termasuk orang tua dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara Reduksi Data, Penyajian Data, Penyimpulan dan Verifikasi, dan Kesimpulan Akhir. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, dan Triangulasi. Hasil penelitian diketahui bahwa guru dalam merencanakan dan melakukan pembelajaran daring dihadapkan pada kendala-kendala peserta didik yang Sebagian penghasilan ekonominya menengah kebawah, dan rumah yang susah menjangkau jaringan. Sehingga apa yang telah direncanakan tidak bisa berjalan secara maksimal. Sementara guru juga kesulitan dalam penilaian kedisiplinan peserta didik karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring. Adapun kendala yang dialami oleh peserta didik yaitu terkait pengeluaran yang semakin banyak untuk paket data, dan jaringan yang kurang stabil.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, PAI, Masa New Normal

PENDAHULUAN

Pembelajaran dari rumah atau secara daring di masa pandemi Covid-19 atau biasa disebut

dengan pembelajaran masa *New Normal* banyak membawa problematika dan dampak negatif bagi pembelajaran Peserta didik. Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomer 4 tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Mengenai aturan proses pembelajaran agar dilakukan di rumah masing-masing dengan cara daring atau online sebagaimana hal tersebut merupakan respon mengenai merabaknya Covid-19 yang menjadi permasalahan, utamanya dalam tatanan dunia Pendidikan (Chozin & Prasetyo, 2021).

Lembaga UNICEF, WHO dan IFRC Covid-19 menyebut bahwa ketika akselerasi virus tersebut semakin cepat maka tindakan yang musti diambil dunia pendidikan adalah berjalan melalui kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Cara tersebut merupakan bentuk sinergitas antara pendidikan dan kemajuan zaman berbasis teknologi (Aini, 2021).

Dalam pendidikan di Indonesia, Covid-19 menjadi persoalan yang nyata karena merupakan penghambat proses pembelajaran. Inovasi bahkan strategi baru guna proses pembelajaran musti digalakan salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi, hal ini merupakan ikhtiar pemerintah guna tetap memastikan jalannya pendidikan di Indonesia tetap berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan (Dewi, 2020). Sebetulnya jika kita refleksikan bersama dampak Covid-19 dunia pendidikan Indonesia dipaksa untuk dapat menyesuaikan penyelenggaraan pendidikan di era 4.0. Hal tersebut sebetulnya merupakan kabar baik guna senantiasa menyiapkan para generasi yang siap dalam menyikapi tantangan di era *volatility* (Ismail, 2020).

Tentu hal tersebut merupakan potret bahwa formulasi atas pandemi Covid-19 di dunia pendidikan adalah menggunakan media pembelajaran dari rumah atau daring. Seperti yang sudah dilaksanakan oleh SMA Negeri Ploso Jombang adalah menggunakan media pembelajaran berupa grup *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, dan *Google Classroom*. Selain sebagai respon dunia pendidikan atas pandemi Covid-19 urgensinya terletak pada upaya pemulihan pendidikan berbasis teknologi. Dari penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di sekolah SMA Negeri Ploso, apa saja kendala pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di sekolah SMA Negeri Ploso Jombang dan dampak apa saja yang terjadi pada saat pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di sekolah SMA Negeri Ploso Jombang, dengan melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Di masa *new normal* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di sekolah SMA Negeri Ploso Jombang”.

METODE

Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mengetahui metode pembelajaran seperti apa yang sudah dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ploso Jombang untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 ini. Peneliti menerapkan pendekatan lapangan berupa studi ilmiah, yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan mengutamakan proses komunikasi antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian kualitatif deskripsi ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Pembelajaran daring masa *New Normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri Ploso Jombang (Moleong, 2017).

Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama dimana peneliti berperan pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data. Peneliti juga berperan sebagai instrument penelitian alat pengumpulan data yang mana peneliti hadir dalam penelitian tersebut (Wiraatmadja, 2007).

Selama terjun kelapangan peneliti melakukan beberapa kali pertemuan, pada awal penelitian, peneliti datang ke sekolah dengan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus untuk meminta izin melakukan penelitian pada awal bulan juni di SMA Negeri Ploso Jombang. Kemudian bapak Kunari selaku waka kurikulum SMA Negeri Ploso Jombang mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan ibu Hanifah Atmi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada pertemuan kedua pada tanggal 6 Juni 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ploso Jombang.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri Ploso Jombang yang letak geografisnya terletak pada Jl.Raya Ploso No 230 Desa Losari, Kec. Ploso, Kab. Jombang. Hal yang melatarbelakangi penelitian ditempat tersebut karena merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajarannya selama masa pandemi Covid-19.

Sumber Data

Hasil wawancara dari beberapa responden atau seluruh pihak yang terlibat merupakan sumber data utama yang dicatat secara tertulis melalui perekaman video atau rekaman audio, pengambilan foto. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari responden yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada wawancara dan observasi dikegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ploso Jombang. Kemudian data yang didapat dari sumber yang tidak langsung adalah berasal dari dokumentasi dan arsip penting lainnya. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal, makalah, skripsi yang relevan dengan judul (Pratiwi, 2017).

Prosedur pengumpulan data

Berdasarkan jenis penelitian dan subjek penelitian yang telah ditetapkan, maka diperlukan suatu usaha untuk mengumpulkan data yang terkait dilapangan yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam dan data siswa SMA Negeri Ploso.

- **Observasi**

Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara memperhatikan guru yang mengajar dan siswa di lingkup SMA Negeri Ploso Jombang saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk pengambilan data yang dilakukan adalah dengan terjun langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan observasi pasif dimana peneliti hanya menyaksikan bagaimana proses pembelajaran daring (Kawasati, 2019).

- **Wawancara**

Metode wawancara dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. sebagai responden pada penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ploso Jombang. Dari berbagai jenis wawancara, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya bahwa pewawancara memberikan kebebasan kepada orang yang diwawancarai untuk memberikan jawaban atau tanggapannya sendiri (Pratiwi, 2017).

- **Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa data siswa SMA Negeri Ploso Jombang dan foto kegiatan observasi.

Teknik analisis data

Pada saat wawancara dilakukan, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dengan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data mentah yang dikumpulkan akan tidak ada gunanya ketika tidak di analisis (Sujarweni, 2014). Maka berikut adalah Langkah-langkah analisis data dalam penelitian:

- **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok dan menfokuskannya pada hal yang penting untuk mencari tema dalam polanya.

- **Penyajian Data (*Data display*)**

Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. “penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari SMA Negeri Ploso Jombang.

- **Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan penting ketiga dalam analisis data. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan

final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir. Tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan peneliti. Kesimpulan perlu diverifikasi agar benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan verifikasi yang merupakan kegiatan pengulangan untuk tujuan pemantapan penelusuran data dengan cepat (dengan melihat catatan lapangan kembali pada saat menulis sajian data).

Uji keabsahan data

Teknik penarikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Pratiwi, 2017).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni mencocokkan hasil wawancara dengan berbagai sumber yaitu waka kurikulum, guru mapel Pendidikan Agama Islam, dan salah satu siswa SMA Negeri Ploso Jombang yang mengikuti proses pembelajaran dimasa *new normal*. Hal ini dapat penulis capai dengan jalan:

- Membandingkan dengan data hasil pengamatan di SMA Negeri Ploso Jombang dengan hasil wawancara bersama beberapa informan.
- Membandingkan apa yang dikatakan informan didepan umum dengan apa yang dikatakan informan secara pribadi.
- Membandingkan keadaan, pendapat, dan pandangan seseorang dalam proses pembelajaran daring dimasa *new normal*.
- Membandingkan hal wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan triangulasi. Dengan metode ini terdapat dua strategi:
 - Derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa Teknik pengumpulan data
 - Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

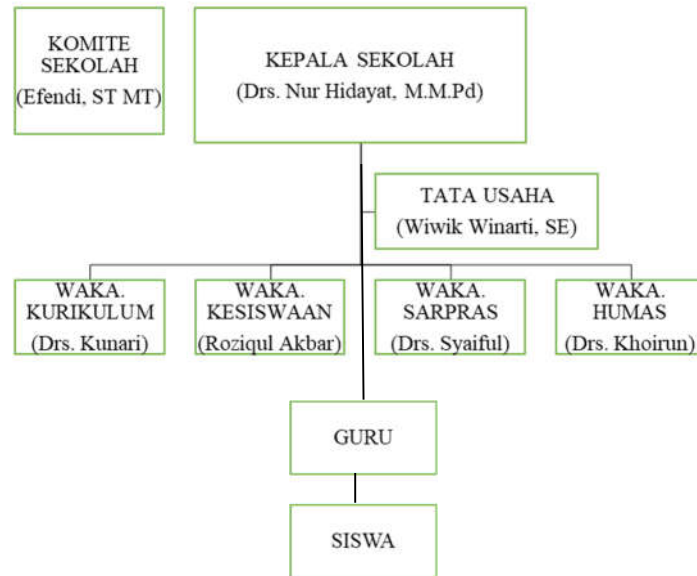
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini berupa deskriptif mengenai implementasi pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri Ploso Jombang. Pembahasan mengenai proses pelaksanaan, apakah terdapat kendala selama pembelajaran daring, dan dampak yang dirasakan dengan adanya pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri Ploso Jombang.

Hasil

SMA Negeri Ploso Jombang terletak di jalan raya Ploso desa Losari Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang provinsi Jawa Timur. SMA Negeri Ploso berdiri sejak tahun 1983, yang semula hanya memiliki 3 kelas dan sekarang telah memiliki 21 lokal ruang belajar. 4 laboratorium 4 ruang lab komputer 2 gedung perpustakaan, tersedia 2 lapangan volley, 1 lapangan basket (tenis lapangan) serta taman sekolah. Bangunan berdiri diatas luas 1400 meter persegi. Di SMA Negeri Ploso ada sekitar 50 personil guru profesional. dengan 10 kali pergantian kepala sekolah dan memiliki kurang lebih 720 siswa-siswi

Visi Sekolah SMA Negeri Ploso Jombang berimtaq, berprestasi, tertib, santun, dan disiplin adalah Jiwa. Misi Sekolah SMA Negeri Ploso Jombang meningkatkan keimanan Dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Meningkatkan Prestasi Akademik Dan non akademik dan membentuk kultur sekolah yang tertib, santun, dan disiplin. Struktur organisasi SMA Negeri Ploso Jombang.



Gambar 1. Struktur organisasi SMA Negeri Ploso Jombang

Pembahasan

• **Proses implementasi pembelajaran daring di masa *New Normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri Ploso Jombang.**

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menampilkan data. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi atau terakreditasi nasional. Dalam pembahasan disarankan juga berisi pengintegrasian hasil penelitian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang telah ada, serta implikasi hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2022, penelitian ini mendapatkan hasil tentang proses implementasi pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan cara dan proses yang banyak macamnya. Berikut pemaparan hasil wawancara dengan narasumber yang merupakan Waka Kurikulum SMA Negeri Ploso Jombang. Menurut hasil wawancara dengan Bapak. Drs. Kunari jelas berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dan perlu adanya kerjasama antara Peserta didik, orang tua dan guru. Telah dibahas juga pada awal bab, bahwasannya wabah pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia sangat terasa dampaknya terutama pada sektor pendidikan. Pemerintah berupaya untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut, salah satunya dengan menerapkan kebijakan sekolah daring (*Online*). Kebijakan ini diterapkan oleh semua jenjang pendidikan begitu juga dengan SMA Negeri Ploso. Hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak. Drs. Kunari selaku Waka Kurikulum SMA Negeri Ploso Jombang. bahwasannya terdapat perubahan pada pelaksanaan jam pembelajaran:

Tabel 1. Perbedaan perubahan pelaksanaan jam pembelajaran

Jam	Sebelum pandemi	Era new normal
Masuk	07.00	07.30
Pulang	15.30	12.00

Tentunya durasi dalam setiap mata pelajaran itu dikurangi, untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan yang terlalu lama yang dapat memicu semakin tersebar nya Covid-19. Proses pelaksanaan daring berjalan efektif karena di sekolah sudah terbiasa menggunakan Zoom Meeting untuk menyampaikan materi terhadap siswa-siswi.

Media yang digunakan di SMA Negeri Ploso Jombang juga bermacam-macam seperti:

- *Whatsapp*
- *Zoom*
- *Google Classroom*

- *Google Form*

Namun sekolah ini lebih mengutamakan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran disaat Covid-19. Selama pembelajaran daring ini guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar atau menyampaikan materi. Selain itu, alokasi penggunaan media dalam menyampaikan materi juga cukup bervariasi. Tergantung guru mapel terkadang menggunakan *Google Classroom* atau *Zoom*. Dalam penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom* tersebut terdapat poin tertentu seperti halnya kuis yang menjadi nilai tambahan bagi siswa yang aktif bertanya ataupun memberikan tanggapan atau respon pada guru.

- **Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa new normal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri Ploso Jombang**

Setiap pembelajaran pasti tidak akan selalu berjalan dengan lancar, Pasti ada kendala-kendala yang menjadi permasalahan. Pembelajaran daring yang bisa dikatakan pembelajaran secara tiba-tiba, dan harus diterapkan pada sektor pendidikan di masa new normal ini, tidak dipungkiri adanya suatu kendala dalam pelaksanaannya. Seperti yang telah dipaparkan Bapak. Drs. Kunari mengenai kendala saat pembelajaran daring :

- Kendala ataupun kesulitan pada saat pembelajaran melalui daring lumayan di rasakan oleh pendidikan terlebih pada media-media baru yang perlu dipelajari seperti aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom* yang masih asing bahkan belum pernah digunakan. Kendala dari peserta didik rata-rata mengalami kesulitan, tapi disatu sisi anak-anak zaman sekarang lebih cepat memahami cara pengaplikasian *Zoom* dan *Google Classroom*.
- Kendala juga terjadi pada jaringan seperti yang dikatakan salah satu siswi SMA Negeri Ploso.
- Selain itu, kendala yang di rasakan oleh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini peserta kurang memahami dengan materi yang sudah di bagikan. Bagi mereka materi dan tugas yang terlalu banyak condong menjadikan beban.
- Kemudian kendala yang sering terjadi pada peserta didik yaitu malas yang mana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini mengacu pada pembahasan kehidupan sehari-hari. Karena kurangnya interaksi dan pemberian contoh oleh pendidik.

- **Dampak dari pembelajaran daring di masa *New Normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri Ploso**

- **Bagi pendidik**

Adapun dampak positif dari pembelajaran *daring* pada peserta didik dapat mendorong siswa belajar secara lebih mandiri dan kreatif dimanapun ia berada. Tanpa pengawasan terus menerus dari guru, sehingga siswa memiliki kemandirian dan kekreatifan untuk melakukan kegiatan bermanfaat seperti, membaca, mengulang kembali materi yang di berikan, dan masih banyak lagi. Sedangkan pembelajaran berjalan kurang efektif, siswa menjadi sering bermalasan-malasan dan kurang memperhatikan.

- **Bagi peserta didik**

Selain penyampaian materi yang sangat monoton ,peserta didik juga kurang bisa interaksi secara langsung antara pendidik dan peserta didik.

SIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ploso Jombang dapat di simpulkan bahwa Implementasi pembelajaran daring dimasa new normal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri Ploso Jombang melalui beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan dan penerapan. Tahap perencanaan yaitu tentang bagaimana cara guru terutama guru Pendidikan Agama Islam merencanakan sistem, media, dan materi apa yang akan di berikan kepada peserta didik supaya pembelajaran daring yang akan dilaksanakan bisa matang dan siap untuk disampaikan ke peserta didik.

Kemudian tahap penerapan untuk para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam memaksimalkan penyampaian materi agar peserta didik dapat menerima materi dengan baik. Sementara faktor penghambat yang ditemukan masih dalam tahap wajar dengan tidak mempersulit

pembelajaran daring, didukung dengan adanya fasilitas dari sekolah yaitu berupa laboratorium komputer untuk peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dari dengan enjoy yang maksimal. Dan dampak yang dirasakan guru sedikit kesulitan dalam menggunakan media elektronik serta teknologi informasi yang bervariasi. Sedangkan dampak yang dirasakan Peserta didik dalam penerapan pembelajaran daring yaitu bisa menambah kemandirian mereka dalam melakukan pembelajaran tetapi sedikit banyak yang mengeluh akan biaya kuota yang membengkak.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Y. I. (2021). Pemanfaatan rumah belajar pada pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru. *Jurnal Teknodik*, 81–93.
- Chozin, A., & Prasetyo, T. A. (2021). Pendidikan Masyarakat Dan Stratifikasi Sosial Dalam Prespektif Islam. *Mamba'ul'Ulum*, 62–73.
- Dewi, W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*.
- Ismail, E. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Technopreneurship Berbasis E-Learning Di Era Pandemi Covid-19*. 5(3), 1–14.
- Kawasati, I. R. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*. H, 11–12.
- Moleong, L. J. (2017). Metode penelitian kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 17.
- Pratiwi, N. (2017). Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 211.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wiraatmadja, R. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Rosda.